

KULTUR SEKOLAH DAN KARAKTER SISWA DI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL

Oleh:

Yunia Nur'Aini

09413241005

ABSTRAK

Karakter merupakan cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu. Karakter juga diartikan sebagai perbuatan yang selalu dilakukan dan menjadi kebiasaan. Pembentukan karakter pada tingkat institusi salah satunya melalui kultur sekolah. Kultur sekolah merupakan keyakinan, kebiasaan-kebiasaan dan nilai-nilai yang dipegang bersama oleh seluruh warga sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk melihat bagaimana gambaran kultur sekolah yang ada di SMA Negeri 1 Jetis Bantul, (2) peran kultur sekolah tersebut dalam membentuk karakter siswa di SMA Negeri 1 Jetis Bantul.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara semi terstruktur, dokumentasi, dan kajian kepustakaan. Sumber data penelitian ini terdiri dari dua macam, 1) sumber data primer, yang diperoleh melalui wawancara langsung kepada warga sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa, 2) sumber data sekunder, yang diperoleh dari dokumentasi seperti foto, tata tertib, maupun dokumen prestasi siswa. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan menggunakan teknik triangulasi untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data model interaktif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kultur sekolah yang ada di SMA Negeri 1 Jetis Bantul dapat diketahui dari artifak, yang terdiri dari artifak fisik dan perilaku, nilai, keyakinan maupun asumsi. Artifak fisik dapat diamati dari lokasi yang strategis, bangunan sekolah yang terawat, fasilitas sekolah, slogan atau poster di lingkungan sekolah dan kondisi lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman. Artifak perilaku seperti adanya sikap kekeluargaan, semangat berprestasi, dan adanya motivasi serta apresiasi terhadap pencapaian prestasi. Nilai-nilai positif yang ada antara lain nilai kebersihan dan cinta/peduli lingkungan, nilai religius, toleransi, sopan santun, disiplin, dan nilai kompetisi. Nilai tersebut tentunya didukung oleh keyakinan dan asumsi yang kuat bahwa semua siswa mampu berprestasi, berperilaku baik, (2) Peran kultur sekolah dalam pembentukan karakter siswa yang peduli lingkungan melalui intervensi kultur dilakukan melalui kegiatan pembiasaan, kegiatan partisipatif yang melibatkan siswa dan melalui PLH (Pendidikan Lingkungan Hidup) yang terintegrasi dalam setiap mata pelajaran.

Kata Kunci: karakter, kultur sekolah, SMA Negeri 1 Jetis Bantul